


I'm not robot  reCAPTCHA

[Continue](#)

## Definisi teknologi komunikasi pdf

Teknologi informasi dan komunikasi adalah terminologi atap yang hebat, mencakup semua peralatan teknis untuk memproses dan mentransfer informasi. TIK mencakup dua aspek, yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Teknologi informasi mencakup segala sesuatu yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat, manipulasi dan manajemen informasi. Meskipun teknologi komunikasi adalah tentang menggunakan alat untuk memproses dan mentransfer data dari satu perangkat ke perangkat lain. Oleh karena itu, teknologi informasi dan teknologi komunikasi adalah dua konsep yang tidak dapat dipisahkan. Teknologi informasi dan komunikasinya mencakup pemahaman luas tentang semua kegiatan yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, manajemen, transmisi media. Istilah TIK adalah hasil dari kombinasi teknologi komputer (perangkat keras dan perangkat lunak) dan teknologi komunikasi pada pertengahan abad ke-20. Kombinasi kedua teknologi berkembang pesat di luar bidang teknologi lainnya. Hingga awal abad ke-21, TIK terus mengalami berbagai perubahan dan belum melihat titik jenuhnya. Sejarah Ada sejumlah perkembangan teknologi yang sejauh ini berkontribusi besar terhadap perkembangan TIK. Yang pertama adalah penemuan telepon Alexander Graham Bell pada tahun 1875. Kesimpulan kemudian diterjemahkan ke dalam pembelian jaringan komunikasi dengan kabel yang mencakup seluruh daratan Amerika, bahkan diikuti dengan pemasangan kabel komunikasi transatlantik. Ini adalah infrastruktur besar pertama yang dibangun orang untuk komunikasi global. Memasuki abad ke-20, tepat antara 1910-1920, transmisi suara nirkabel diwujudkan melalui transmisi radio AM pertama. Komunikasi suara nirkabel ini juga sedang booming. Ini diikuti oleh transmisi audio-visual nirkabel, yang seperti siaran televisi pada 1940-an. Komputer elektronik pertama adalah pada tahun 1943. Ini diikuti oleh miniaturisasi komponen elektronik, penemuan transistor pada tahun 1947 dan elektronik terintegrasi pada tahun 1957. Pengembangan teknologi elektronik, yang saat ini adalah cikal bakal TIK, memenangkan momen emas di era Perang Dingin. Perlombaan sains dan teknologi antara Blok Barat (AS) dan Blok Timur (sebelumnya Uni Soviet) berkontribusi pada pengembangan teknologi elektronik dalam upaya meminimalkan sirkuit elektronik untuk pengontrol pesawat ruang angkasa dan mesin perang. Miniaturisasi komponen elektronik dengan membuat sirkuit terintegrasi untuk mikroprosesor yang ditelurkan pada puncaknya. Mikroprosesor inilah yang menjadi otak perangkat keras komputer dan terus berkembang hingga saat ini. Perangkat telekomunikasi berkembang pesat karena teknologi digital digunakan alih-alih teknologi analog. Teknologi analog mulai mendeteksi batas maksimum Digitalisasi perangkat telekomunikasi kemudian menyatu dengan perangkat komputer, yang sejak awal adalah perangkat yang mengadopsi teknologi digital. Produk konvergensi inilah yang saat ini muncul sebagai ponsel. Selain konten infrastruktur telekomunikasi dan komputasi ini dalam bentuk multimedia mendapatkan tempat yang tepat untuk berkembang. Konvergensi telekomunikasi - komputasi multimedia adalah apa yang menjadi ciri khas abad ke-21, karena abad ke-18 ditandai dengan revolusi industri. Ketika revolusi industri membuat mesin menggantikan otot manusia, revolusi digital (karena konvergensi telekomunikasi - komputasi multimedia terjadi melalui implementasi teknologi digital) menciptakan mesin yang menggantikan (atau setidaknya meningkatkan kemampuan) otak manusia. [1] Penggunaan TIK dalam pendidikan di Indonesia telah menggunakan istilah telematika kurang lebih sama dengan tk, yang kita kenal saat ini. Kamus Encarta menggambarkan telematika sebagai telekomunikasi + informatika (telekomunikasi + informatika), meskipun kata di atas berarti ilmu transmisi data. Pengolahan dan penyebaran informasi melalui jaringan telekomunikasi membuka banyak peluang untuk dieksploitasi di berbagai bidang kehidupan masyarakat, termasuk satu di bidang pendidikan. Gagasan untuk menggunakan pembelajaran mesin, menciptakan simulasi proses yang kompleks, animasi sulit untuk menggambarkan proses sangat menarik pada praktisi pengajaran. Selain itu, TIK juga dapat mempromosikan kemungkinan melayani periode dan tempat belajar yang tidak terbatas. Di bawahnya dimulai berbagai jargon, mulai dari e-book, e-learning, e-laboratory, e-education, e-library dan sebagainya. Awalan e adalah elektronik secara tidak langsung didefinisikan oleh teknologi elektronik digital. Penggunaan TIK dalam pelatihan di Indonesia memiliki sejarah panjang. Inisiatif penyelenggaraan program radio pendidikan dan televisi pendidikan ini merupakan upaya penyebaran informasi kepada satuan pendidikan yang tersebar di seluruh nusantara. Hal ini sebagai bentuk kesadaran untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi dengan membantu proses pembelajaran di masyarakat. Kelemahan utama televisi radio dan pendidikan adalah kurangnya umpan balik instan. Siarannya satu arah, berasal dari sumber atau fasilitator hingga murid. Pengenalan komputer dengan kemampuannya untuk memproses dan menyajikan tayangan multimedia (teks, grafis, gambar, suara, dan gambar bergerak) memberikan peluang baru untuk mengatasi kesenjangan selain siaran radio dan televisi. Jika TV hanya dapat memberikan informasi ke arah (terutama jika materi siaran direkam), pembelajaran berbasis internet memungkinkan Anda untuk berinteraksi secara real time dan (tertunda). Pembelajaran berbasis cloud memungkinkan Anda belajar menyinkronkan dengan manfaat utama yang tidak harus ditorehkan oleh siswa dan koordinator di tempat yang sama. Menggunakan teknologi konferensi video untuk berjalan menggunakan teknologi internet memungkinkan pelajar berada di mana saja saat mereka terhubung ke jaringan komputer. Selain aplikasi luar biasa tersebut, sejumlah opsi lain yang lebih sederhana dan lebih murah dapat dikembangkan sejalan dengan kemajuan TIK saat ini. E-book adalah salah satu teknologi yang menggunakan komputer untuk memberikan informasi multimedia secara ringkas dan dinamis. E-book dapat mencakup tayangan suara, grafik, gambar, animasi, atau film terintegrasi untuk membuat informasi yang diberikan lebih kaya daripada buku biasa. Cara termudah untuk e-book adalah salah satu yang hanya memindahkan buku biasa dalam bentuk elektronik yang ditayangkan di komputer. Dengan teknologi ini, ratusan buku dapat disimpan dalam satu potong CD (compact drive) (kapasitas sekitar 700MB), DVD (disk serbaguna digital) (kapasitas 4,7 hingga 8,5 GB), serta flash drive, hard drive, dan penyimpanan cloud. Bentuk yang lebih kompleks memerlukan desain yang lebih menyeluruh, seperti Encarta microsoft dan The Encyclopedia Britannica, yang merupakan ensiklopedia dalam format multimedia. Format multimedia memungkinkan e-book untuk memberikan tidak hanya informasi tertulis, tetapi juga suara, gambar, film, dan elemen media lainnya. Misalnya, salah satu jenis penjelasan musik dapat dilengkapi dengan cuplikan suara jenis musik sehingga pengguna dapat dengan jelas memahami apa yang dibicarakan penyaji. E-learning Definisi yang berbeda dapat ditemukan dalam e-learning. Misalnya, Victoria L. Tinio menunjukkan bahwa e-learning mencakup pembelajaran di semua tingkatan, pembelajaran formal atau informal, penggunaan jaringan komputer (intranet atau ekstranet) untuk penyediaan materi pembelajaran, interaksi, dan/atau peralatan. Mempelajari bahwa bagian dari proses adalah melalui jaringan Internet sering disebut sebagai pembelajaran online. Definisi yang lebih luas diberikan dalam dokumen kerja seamolec, yaitu e-learning sedang belajar melalui layanan elektronik. Meskipun definisi berbeda, tetapi pada dasarnya menegaskan bahwa e-learning dapat dipelajari menggunakan teknologi elektronik sebagai sarana untuk menginimkan dan menyebarluaskan informasi. Definisi ini mengacu pada televisi radio dan pendidikan sebagai bentuk e-learning. Meskipun pendidikan radio dan televisi adalah salah satu bentuk e-learning, umumnya diterima bahwa e-learning mencakup bentuk tertinggi setelah bersinergi dengan teknologi Internet. Pembelajaran berbasis internet atau pembelajaran web dalam bentuk paling sederhana adalah situs web yang digunakan untuk menyajikan materi Hal ini memungkinkan siswa untuk mengakses sumber pembelajaran yang disediakan oleh sumber atau koordinator kapan pun diperlukan. Jika perlu, milis khusus dapat disediakan di situs pelatihan, yang berfungsi sebagai forum diskusi. Kemampuan e-learning lengkap disediakan oleh perangkat lunak khusus yang disebut learning management system (LMS). LMS mutakhir bekerja dengan teknologi Internet sehingga dapat diakses dari mana saja saat akses internet tersedia. Termasuk manajemen siswa atau pelajar, manajemen materi, manajemen proses pembelajaran, termasuk manajemen penilaian pembelajaran dan manajemen komunikasi antara peserta didik dan koordinatornya. Opsi ini memungkinkan Anda mengelola kegiatan pelatihan tanpa tatap muka antara pihak-pihak yang terlibat (administrator, koordinator, pelajar atau pelajar). Kehadiran pihak-pihak yang terlibat diwakili melalui e-mail, saluran obrolan atau video conference. Referensi ^ T I K Selanjutnya membaca haryanto, Edy. (2008): Teknologi informasi dan komunikasi: konsep dan perkembangan. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi sebagai alat pembelajaran yang berasal dari

flintec ft-11 d manual , 85977583215.pdf , 92484449774.pdf , normal\_5f9336579ca83.pdf , agreements and contracts.pdf , 54506058854.pdf , dioxido\_de\_cloro\_en\_farmacias.pdf , anfotericina\_b\_desoxicolato.pdf , because because of due to exercise.pdf , normal\_5f9972db664ce.pdf , escape\_games\_download\_for\_android , solving\_radical\_equations\_worksheet algebra 2 , detoxify\_ready\_clean\_instructions , geforce\_9800\_gtx\_specs , icao\_doc\_8973.pdf , normal\_5f8a06fb693e2.pdf , 10\_1\_areas\_of\_parallelograms\_and\_triangles\_answers , fadomixolexopa.pdf , living\_will\_chicago\_illinois , normal\_5f966aed0a2de.pdf ,